

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *Corporate Governance Perception Index* dengan nilai signifikansi $0,454 > 0,05$. Hal tersebut disebabkan oleh konflik keagenan yang terjadi di dalam suatu perusahaan yang dapat memberikan dampak pada kualitas laba yang dihasilkan, hal ini dikarenakan para manajer akan bertidak *opportunistic* yang akan mengakibatkan kualitas laba yang rendah. Dengan laba yang kualitas rendah akan sangat merugikan investor dan perusahaan, sebab hal ini berhubungan dengan nilai perusahaan dan dapat juga dikarenakan sudah adanya tahapan tersendiri untuk penilaian yang dilakukan pihak *Corporate Governance*
2. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Governance Perception Index* dengan nilai signifikansi $0,258 > 0,05$. Kinerja keuangan yang baik tidak terbukti dapat meningkatkan *corporate governance perception index*. Hal ini dikarenakan *Corporate Governance* hanya menggunakan 4 tahapan untuk melakukan pemeringkatan ataupun penilaian, sehingga kinerja keuangan tidak menjadi kriteria penilaian *Corporate Governance*.

3. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,279 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa tindakan manajemen laba tidak terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak akan memberikan reaksi yang menguntungkan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham.
4. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang baik terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai prestasi kerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, sehingga semakin baik kinerja keuangan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. *Corporate Governance Perception Index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,993 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa CGPI tidak terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ini dikarenakan respon pasar terhadap implementasi GCG tidak bisa secara langsung melainkan membutuhkan waktu, sehingga pengaruh GCG tidak dapat diukur kesuksesannya jika hanya mengandalkan satu periode akuntansi saja.
6. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Corporate Governance Perception Index* dengan nilai signifikansi $0,993 > 0,05$. CGPI tidak dapat memediasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh keikutsertaan yang masih bersifat

voluntary sehingga masih sedikitnya perusahaan yang mau ikut dalam pemeringkatan yang dilaksanakan *Corporate Governance* ataupun IICG, selain itu disebabkan oleh respon pasar terhadap implementasi GCG tidak bisa secara langsung, melainkan membutuhkan waktu, sehingga pengaruh GCG tidak dapat diukur kesuksesannya jika hanya mengandalkan satu periode akuntansi saja.

7. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Corporate Governance Perception Index* dengan nilai signifikansi $0,993 > 0,05$. CGPI tidak dapat memediasi hubungan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan yang berdampak pada pemeringkatan yang dilakukan oleh IICG apakah rendah ataupun tinggi, tidak akan mempengaruhi nilai pasar. Karena hal tersebut, belum dapat dipastikan baik atau buruknya perusahaan tersebut.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Sangat sedikitnya perusahaan yang ikut serta dalam pemeringkatan yang diselenggarakan oleh IICG. Sehingga data yang tersedia pada variabel ini sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya memakai CF ROA sebagai proksi dari salah satu kinerja keuangan, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan pengaruh kinerja keuangan seutuhnya.

5.3. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel lain sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk memperkaya objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menilai *Corporate Governance* dengan proksi yang lain sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak, dikarenakan perusahaan yang ikut serta dalam pemeringkatan CGPI sangat terbatas.
3. Penelitian selanjutnya diharap agar memperpanjang periode penelitian, dengan begitu dapat lebih menggambarkan kondisi yang lebih meyakinkan dari pengaruh variabel-variabel yang akan digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
4. Untuk perusahaan agar mempertimbangkan bergabung dalam penilaian yang di selenggarakan IICG. Agar konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan dapat berkurang sehingga akan mencerminkan kondisi yang baik bagi para investor.



THE
Character Building
UNIVERSITY